

RINGKASAN

WATSON SOLIN, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI PADA PT. BARISAN BARU MEDAN (DI BAWAH BIMBINGAN BAPAK DRS. H. JHON HARDY,MSI , SELAKU PEMBIMBING I DAN IBU DRA. WINARNI SUPRANINGSIH, SELAKU PEMBIMBING II).

Perusahaan ini bergerak di bidang penerbitan pers media cetak yang mempunyai tujuan bukan semata-mata untuk kepentingan komersial, tetapi juga sebagai alat perjuangan bangsa dan sarana politik yang bertujuan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. PT. Barisan Baru Medan didirikan di kota medan pada tanggal 2 november 1999, yang menerapkan proses produksi yang bersifat terus menerus (continous Process).

Untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat akibat perkembangan dan pertumbuhan dunia pers yang semakin pesat, Perusahaan ini berusaha keras untuk memberikan hasil yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat dan melalui gairah yang tinggi seiring dengan jaman perkembangan era reformasi yang menuntut masyarakat lebih meningkatkan pengetahuannya diberbagai bidang.

Dalam upaya peningkatan dan pengembangan aktuivitas usahanya, tentunya perusahaan ini tidak terlepas dari perencanaan dan pengawasan produksi, dimana dalam memproduksi barang atau produk, dibutuhkan perencanaan yang baik dan tepat. Dalam perencanaan ini ditentukan usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan dan

menjamin kelancaran jalannya proses produksi. Tanpa adanya rencana yang baik dalam pelaksanaan produksi akan mengakibatkan target produksi yang direncanakan tidak akan tercapai. Dengan kata lain perencanaan ini merupakan dasar penentuan bagi manajer dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Adapun perencanaan yang dijalankan PT. Barisan Baru Medan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kuantitas (jumlah produksi)
2. Perencanaan Tenaga Kerja
3. Perencanaan Mesin (fasilitas) dan Peralatan
4. Perencanaan Material (bahan baku)

Sejalan dengan itu perencanaan yang dijalankan harus dilakukan pengawasan supaya apa yang telah ditetapkan didalam rencana dapat dijalankan dengan baik dan bermanfaat. Pengawasan produksi yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan melalui laporan-laporan yang diberikan dari bawahan yang bersifat tulisan maupun lisan. Dan boleh juga melakukan pengawasan langsung kelapangan untuk memeriksa pekerjaan atau pelaksanaan produksi yang dilakukan oleh para bawahan di dalam perusahaan.

Dalam realisasinya, PT. Barisan Baru Medan melakukan pengawasan Produksi sebagai berikut:

1. Pengawasan Proses Produksi
2. Pengawasan Bahan baku
3. Pengawasan Fasilitas dan Peralatan
4. Pengawasan Tenaga Kerja

Dari uraian teoritis dan penelitian yang dilakukan pada perusahaan ini maka dapat disimpulkan bahwa: Perencanaan dan pengawasan produksi merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Karena dengan adanya perencanaan dan pengawasan produksi maka akan dapat diketahui apakah dalam kegiatan produksi perusahaan terjadi penyimpangan-penyimpangan atau tidak, disamping itu juga berfungsi agar kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Namun Perencanaan dan pengawasan yang disusun oleh perusahaan belum cukup efektif, dimana pada kenyataannya perencanaan dan pengawasan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada kegiatan produksi perusahaan. Hal ini jelas terlihat pada Realisasi produksi masih berada dibawah target produksi yang telah direncanakan.

Adapun saran penulis dalam upaya memperbaiki dan berguna bagi perusahaan ini nantinya adalah : Perencanaan dan pengawasan produksi yang berlangsung pada PT. Barisan Baru Medan, perlu ditingkatkan lagi agar target produksi yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Sebaiknya pihak manajemen mengkaji ulang serta memperbaiki rencana-rencana yang telah dijalankan sebelumnya dan rencana-rencana baru yang dibuat harus diterapkan secara konsisten dengan pengawasan yang konsisten pula.

Keterampilan, pengetahuan dan pengalaman dari setiap karyawan terutama yang terlibat langsung dalam proses produksi agar segera ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengirim karyawan pada perusahaan sejenis (studi banding) untuk meningkatkan keterampilan setiap karyawan.

Pengawasan terhadap tenaga kerja atau karyawan perlu ditingkatkan dan memotivasi setiap karyawan dan menciptakan suasana kerja yang baik serta meningkatkan kesejahteraan mereka yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas dari pada tenaga kerja.

